

## DAMPAK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Elsa<sup>1</sup>, Gita<sup>2</sup>, Nazwa Nabila<sup>3</sup>, Windi Puspitasari<sup>4</sup>  
[elsasy75@gmail.com](mailto:elsasy75@gmail.com)<sup>1</sup>, [gitag6495@gmail.com](mailto:gitag6495@gmail.com)<sup>2</sup>, [nazwanabila234a@gmail.com](mailto:nazwanabila234a@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[puspitasariwindy37@gmail.com](mailto:puspitasariwindy37@gmail.com)<sup>4</sup>  
Universitas Palangka Raya

### ABSTRAK

Indikator utama dalam penilaian suatu negara ataupun kinerja dapat ditinjau melalui pertumbuhan ekonomi. Otoritas moneter serta pemerintah memberlakukan berbagai macam bentuk kebijakan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Menurut studi literatur memaparkan terkait dengan ada berbagai macam kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, misalnya kebijakan moneter. Tujuan dari penulisan yang dilakukan ialah memberikan hasil kajian terkait dengan dampak kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini mengadopsi metode penelitian kualitatif. Hasil temuan ialah kebijakan moneter merupakan sebuah langkah yang diterapkan oleh Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas uang yang beredar. Adapun kebijakan yang dimaksudkan disini ialah dapat dilakukan melalui kebijakan kontraktif dalam mengurangi pengeluaran maupun kebijakan ekspansif dalam meningkatkan output ekonomi. Menurut hasil analisis memaparkan terkait pengaruhnya pada beberapa aspek misalnya suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Selanjutnya daya saing ekspor impor dipengaruhi oleh nilai tukar. Ditinjau dari komponen suku bunga dapat memberikan pengaruh pada keputusan investasi, konsumsi masyarakat, dan jumlah uang yang beredar. Melalui analisis yang dilakukan tersebut diketahui bahwa kebijakan moneter bisa mempengaruhi perekonomian Indonesia pada komponen tingkat inflasi, suku bunga, serta nilai tukar.

**Kata Kunci:** Ekonomi, Kebijakan Moneter, Indonesia, Pertumbuhan.

### ABSTRACT

*The main indicator in assessing country or performance can be reviewed through economic growth. Monetary authorities and the government implement various forms policies to support economic growth towards better direction. According to the literature study, it is explained that there are various government policies in encouraging economic growth, for example monetary policy. Purpose of this writing is to provide study results related to impact monetary policy on economic growth in Indonesia. Research method used in this writing adopts qualitative research method. The findings are that monetary policy is step implemented by Bank Indonesia in maintaining the stability money in circulation. Policy referred to here can be carried out through contractionary policy in reducing spending or expansionary policy in increasing economic output. According to the results analysis, it is explained regarding its influence on several aspects, such as interest rates, inflation, and exchange rates. Furthermore, competitiveness exports and imports is influenced by the exchange rate. Reviewed from interest rate component, it can influence investment decisions, public consumption, and the amount of money in circulation. Through the analysis carried out, it is known that monetary policy can affect the Indonesian economy in components of inflation rate, interest rates, and exchange rates.*

**Keywords:** Economy, Monetary Policy, Indonesia, Growth.

### PENDAHULUAN

Indikator utama dalam penilaian suatu negara ataupun kinerja dapat ditinjau melalui pertumbuhan ekonomi. Otoritas moneter serta pemerintah memberlakukan berbagai macam bentuk kebijakan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik (Setiawan, 2020). Menurut studi literatur memaparkan terkait dengan ada berbagai macam

kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, misalnya kebijakan moneter (Putri & Nasution, 2022). Kebijakan moneter sendiri dijalankan BI (Bank Indonesia) (Azkiya et al., 2025) yang bertujuan dalam menciptakan iklim ekonomi yang kondusif khususnya bagi konsumsi masyarakat serta beberapa kegiatan usaha masyarakat (Fachrunnisa et al., 2023), mengendalikan inflasi, serta menjaga stabilitas nilai rupiah (Juhro, 2020).

Kebijakan moneter dapat bersifat ekspansif maupun kontraktif, tergantung pada kondisi ekonomi yang sedang dihadapi (Azmi, 2024). Saat pertumbuhan ekonomi melambat, Bank Indonesia biasanya akan menurunkan suku bunga untuk mendorong peningkatan kredit, investasi, dan konsumsi (Suseno & Agusalm, 2024). Sebaliknya, saat inflasi meningkat atau terjadi ketidakseimbangan ekonomi, suku bunga dapat dinaikkan guna menekan tekanan inflasi dan menjaga kestabilan makroekonomi. Dinamika inilah yang menjadikan kebijakan moneter sebagai alat penting dalam pengelolaan ekonomi nasional (Yanti et al., 2025).

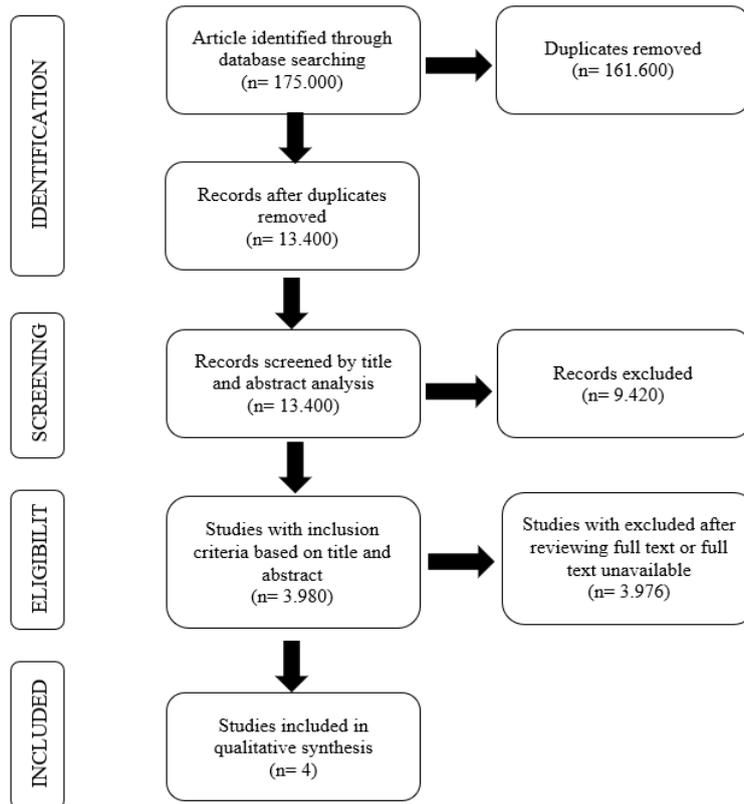
Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang baik memiliki arti adanya peningkatan terhadap jumlah jasa ataupun barang. Hal tersebut memiliki dampak terhadap perbaikan kesejahteraan secara umum, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menambah lapangan pekerjaan (Suhada et al., 2022). Akan tetapi, implementasi kebijakan moneter tidak selalu memberikan dampak positif secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi (Karlinah et al., 2025). Dalam beberapa kasus, kebijakan yang terlalu ketat dapat menekan daya beli masyarakat, mengurangi permintaan agregat, dan memperlambat aktivitas bisnis. Selain itu, ketidakpastian global, fluktuasi nilai tukar, serta ketergantungan terhadap pasar internasional turut memengaruhi efektivitas kebijakan moneter dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Suganda, 2024).

Pada penelitian terdahulu Zein et al. (2021) memaparkan salah satu studi kasus terkait dengan kebijakan moneter di Indonesia ialah pada saat pandemi Covid-19. Dalam hal ini Indonesia mengalami tantangan ekonomi yang disebabkan oleh Covid-19. BI melaksanakan berbagai macam bentuk kebijakan untuk meminimalisir dampak krisis yang dapat diciptakan akibat pandemi. Salah satu strategi yang diterapkan BI ialah menurunkan suku bunga acuan. Selanjutnya dalam menjaga daya beli masyarakat, maka diterapkan kebijakan stimulus fiskal. Melalui analisis yang dilakukan memaparkan penerapan dari kebijakan moneter tersebut dapat mendorong pemulihan ekonomi dan mempertahankan kestabilan inflasi.

Melalui pemaparan diatas, penulis mengambil judul “Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Tujuan dari penulisan yang dilakukan ialah memberikan hasil kajian terkait dengan dampak kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman akademik serta menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih tepat sasaran, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas ekonomi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

## **METODOLOGI**

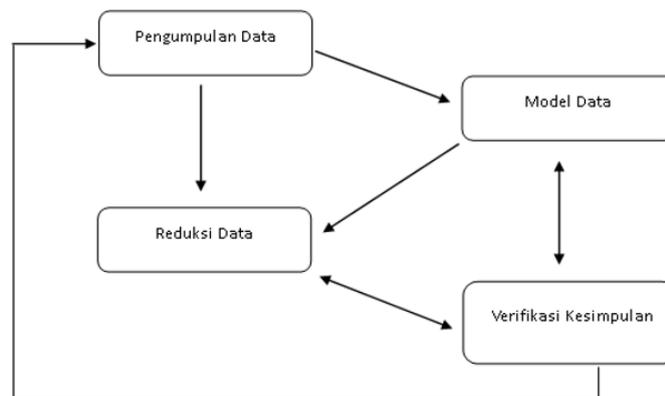
Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini mengadopsi metode penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif merupakan kegiatan analisa terhadap beberapa temuan penelitian yang dilakukan melalui pemaparan kalimat/kata yang disusun dari hasil pemikiran kritis (Sugiyono, 2019). Pada penulisan jurnal ini menggunakan pendekatan literature review melalui beberapa sumber yang valid dengan judul. Gambar 1 dibawah ini memaparkan terkait dengan diagram PRISMA melalui kegiatan analisis library research, yaitu:



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

Sumber: (Colizza et al., 2022)

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kajian library research tersebut selanjutnya dilakukan penjabaran data dengan menggunakan teknik analisis data seperti yang disajikan Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Teknik Analisis Data

Sumber: Miles & Huberman (1992) dalam (Arif et al., 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 dibawah ini memaparkan terkait dengan hasil kajian *library research* terkait dengan “Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Judul	Tujuan	Hasil Analisis	Referensi
1.	“Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”	Pada jurnal tersebut memaparkan terkait dengan hasil analisa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dipengaruhi oleh keberadaan dari kebijakan moneter yang didasarkan pada studi kasus.	Dalam menjaga stabilitas nilai rupiah, maka diperlukan suatu kebijakan yang dirumuskan oleh pihak Bank Indonesia (BI) yang disebut dengan kebijakan moneter. Kebijakan moneter sendiri memiliki tujuan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, mendukung stabilitas sistem keuangan serta menjaga stabilitas harga (inflasi). Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan memaparkan terkait pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi inflasi, nilai tukar, suku bunga, serta jumlah uang yang beredar. Selanjutnya dalam meninjau terkait kestabilan dari pertumbuhan ekonomi, maka pertumbuhan dari pasikan uang harus berada dalam tingkat yang tetap. Menurut analisis lebih lanjut memaparkan terkait dengan beberapa instrument yang digunakan dalam kebijakan moneter diantaranya adalah GWM (Giro Wajib Minimum), fasilitas simpanan dan pinjaman untuk perbankan, OPT (Operasi Pasar Terbuka), serta suku bunga acuan (BI Rate). Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa kebijakan moneter memiliki peran krusial dalam menjaga keseimbangan stabilitas dengan pertumbuhan ekonomi.	(Winarto et al., 2021)
2.	“Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”	Memaparkan terkait dengan hasil analisa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dipengaruhi oleh keberadaan dari kebijakan moneter yang didasarkan pada studi kasus yang ada di Indonesia.	Salah satu studi kasus terkait dengan kebijakan moneter di Indonesia ialah pada saat pandemi Covid-19. Dalam hal ini Indonesia mengalami tantangan ekonomi yang disebabkan oleh Covid-19. BI melaksanakan berbagai macam bentuk kebijakan untuk meminimalisir dampak krisis yang dapat diciptakan akibat pandemi. Salah satu strategi yang diterapkan BI ialah menurunkan suku bunga acuan. Selanjutnya dalam menjaga daya beli masyarakat, maka diterapkan kebijakan stimulus fiscal. Melalui analisis yang dilakukan memaparkan penerapan dari kebijakan moneter tersebut dapat mendorong pemulihan ekonomi dan mempertahankan kestabilan inflasi. Adapun tantangan dari kebijakan moneter yang di hadapi Indonesia, yaitu (1) keterbatasan instrument kebijakan moneter, instrument kebijakan yang dimiliki oleh BI (Bank Indonesia) masih dalam kategori terbatas khususnya dalam merespon tantangan ekonomi yang datang secara mendadak; (2) ketidakpastian eksternal, gangguan terkait dengan efektivitas kebijakan moneter pernah terjadi di Indonesia yang disebabkan oleh covid-19 ataupun kasus pada 2008 silam. Perkembangan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global.	(Zein et al., 2021)
3.	“Analisis Dampak Instrumen Kebijakan Moneter Terhadap Stabilitas Perekono-	Pada jurnal tersebut memberikan hasil analisis terkait dengan stabilitas perekonomian-	Kebijakan moneter dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, diantaranya (1) meningkatkan kepercayaan pasar, kepercayaan dari investor asing maupun domestik dapat meningkat melalui kebijakan kredibel yang dibuat BI sehingga dapat memberikan peluang dalam mengeluarkan Indonesia dari krisis ekonomi, (2) menjaga inflasi tetap stabil, inflasi yang terkendali	(Rahmadani & Aimon, 2022)

mian di Indonesia”	mian di Indonesia melalui penerapan dari dampak instrument kebijakan moneter yang diterapkan oleh BI (Bank Indonesia).	dapat mendorong investasi jangka panjang serta menciptakan iklim usaha yang sehat, (3) meningkatkan investasi dan konsumsi, rendahnya suku bunga yang diterapkan oleh BI dapat meningkatkan pinjaman oleh individu. Secara tidak langsung, hal tersebut dapat memotivasi pelaku usaha untuk berinvestasi, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat meningkat. Selain itu, terdapat pula dampak negative dari kebijakan moneter terhadap perekonomian Indonesia, diantaranya (1) pelambatan ekonomi atau risiko resesi, kebijakan moneter yang terlalu ketat dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pengangguran, menurunnya produksi industri, serta terjadinya pertumbuhan ekonomi yang melambat, (2) pengetatan likuiditas, beberapa bank akan memiliki minim uang untuk proses pinjaman, sehingga akses ke pembiayaan usaha menjadi sulit, (3) fluktuasi nilai tukar, kebijakan moneter yang ketat dapat menciptakan ketidakstabilan kurs rupiah.	
4. “Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”	Tujuan penulisan penelitian memaparkan terkait dengan hasil analisa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dipengaruhi oleh keberadaan dari kebijakan moneter yang ada di Indonesia.	Kebijakan moneter merupakan sebuah langkah yang diterapkan oleh Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas uang yang beredar. Adapun kebijakan yang dimaksudkan disini ialah dapat dilakukan melalui kebijakan kontraktif dalam mengurangi pengeluaran maupun kebijakan ekspansif dalam meningkatkan output ekonomi. Menurut hasil analisis memaparkan terkait pengaruhnya pada beberapa aspek misalnya suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Salah satu studi kasus terkait krisis ekonomi 1997 memaparkan terkait pentingnya menerapkan kebijakan moneter dalam memulihkan ekonomi jangka panjang. Selanjutnya daya saing ekspor impor dipengaruhi oleh nilai tukar. Ditinjau dari komponen suku bunga dapat memberikan pengaruh pada keputusan investasi, konsumsi masyarakat, dan jumlah uang yang beredar. Melalui analisis yang dilakukan tersebut diketahui bahwa kebijakan moneter bisa mempengaruhi perekonomian Indonesia pada komponen tingkat inflasi, suku bunga, serta nilai tukar.	(Pane et al., 2024)

Dalam menjaga stabilitas nilai rupiah, maka diperlukan suatu kebijakan yang dirumuskan oleh pihak Bank Indonesia (BI) yang disebut dengan kebijakan moneter. Kebijakan moneter sendiri memiliki tujuan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, mendukung stabilitas sistem keuangan serta menjaga stabilitas harga (inflasi). Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan memaparkan terkait pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi inflasi, nilai tukar, suku bunga, serta jumlah uang yang beredar. Selanjutnya dalam meninjau terkait kestabilan dari pertumbuhan ekonomi, maka pertumbuhan dari pasikan uang harus berada dalam tingkat yang tetap. Menurut analisis lebih lanjut memaparkan terkait dengan beberapa instrument yang digunakan dalam kebijakan moneter diantaranya adalah GWM (Giro Wajib Minimum), fasilitas simpanan dan pinjaman untuk perbankan, OPT (Operasi Pasar Terbuka), serta suku bunga acuan (BI Rate). Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa kebijakan moneter memiliki peran krusial dalam menjaga keseimbangan stabilitas dengan pertumbuhan ekonomi (Winarto et al., 2021).

Kebijakan moneter merupakan sebuah langkah yang diterapkan oleh Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas uang yang beredar. Adapun kebijakan yang dimaksudkan disini ialah dapat dilakukan melalui kebijakan kontraktif dalam mengurangi pengeluaran maupun kebijakan ekspansif dalam meningkatkan output ekonomi. Menurut hasil analisis memaparkan terkait pengaruhnya pada beberapa aspek misalnya suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Salah satu studi kasus terkait krisis ekonomi 1997 memaparkan terkait pentingnya menerapkan kebijakan moneter dalam memulihkan ekonomi jangka panjang. Selanjutnya daya saing ekspor impor dipengaruhi oleh nilai tukar. Ditinjau dari komponen suku bunga dapat memberikan pengaruh pada keputusan investasi, konsumsi masyarakat, dan jumlah uang yang beredar. Melalui analisis yang dilakukan tersebut diketahui bahwa kebijakan moneter bisa mempengaruhi perekonomian Indonesia pada komponen tingkat inflasi, suku bunga, serta nilai tukar (Pane et al., 2024). Otoritas moneter serta pemerintah memberlakukan berbagai macam bentuk kebijakan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik (Setiawan, 2020).

Salah satu studi kasus terkait dengan kebijakan moneter di Indonesia ialah pada saat pandemi Covid-19. Dalam hal ini Indonesia mengalami tantangan ekonomi yang disebabkan oleh Covid-19. BI melaksanakan berbagai macam bentuk kebijakan untuk meminimalisir dampak krisis yang dapat diciptakan akibat pandemi. Salah satu strategi yang diterapkan BI ialah menurunkan suku bunga acuan. Selanjutnya dalam menjaga daya beli masyarakat, maka diterapkan kebijakan stimulus fiskal. Melalui analisis yang dilakukan memaparkan penerapan dari kebijakan moneter tersebut dapat mendorong pemulihan ekonomi dan mempertahankan kestabilan inflasi. Adapun tantangan dari kebijakan moneter yang di hadapi Indonesia, yaitu:

1. Keterbatasan instrument kebijakan moneter  
Instrument kebijakan yang dimiliki oleh BI (Bank Indonesia) masih dalam kategori terbatas, khususnya dalam merespon tantangan ekonomi di Indonesia yang datang secara mendadak.
2. Ketidakpastian eksternal  
Gangguan terkait dengan efektivitas kebijakan moneter pernah terjadi di Indonesia yang disebabkan oleh covid-19 ataupun kasus pada 2008 silam. Perkembangan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global (Zein et al., 2021).

Menurut studi literatur memaparkan terkait peningkatan pertumbuhan ekonomi yang baik memiliki arti adanya peningkatan terhadap jumlah jasa ataupun barang. Hal tersebut memiliki dampak terhadap perbaikan kesejahteraan secara umum, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menambah lapangan pekerjaan (Suhada et al., 2022). Kebijakan moneter dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, diantaranya:

1. Meningkatkan kepercayaan pasar  
Kepercayaan dari investor asing maupun domestik dapat meningkat melalui kebijakan kredibel yang dibuat BI sehingga dapat memberikan peluang dalam mengeluarkan Indonesia dari krisis ekonomi.
2. Menjaga inflasi tetap stabil  
Inflasi yang terkendali dapat mendorong investasi jangka panjang serta menciptakan iklim usaha yang sehat.
3. Meningkatkan investasi dan konsumsi  
Rendahnya suku bunga yang diterapkan oleh BI dapat meningkatkan pinjaman oleh individu. Secara tidak langsung, hal tersebut dapat memotivasi pelaku usaha untuk

berinvestasi, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat meningkat (Rahmadani & Aimon, 2022).

Selanjutnya analisis literatur lebih lanjut memaparkan terkait idealnya dalam pertumbuhan ekonomi ialah inklusif, merata, dan berkelanjutan. Hal tersebut berarti bahwa semua masyarakat dapat menikmati dampak positif dari pertumbuhan ekonomi dan tidak berfokus pada satu titik/wilayah saja (Hapsari & Nurhayati, 2023). Selain itu, terdapat pula dampak negative dari kebijakan moneter terhadap perekonomian Indonesia, diantaranya:

1. Perlambatan ekonomi atau risiko resesi

Kebijakan moneter yang terlalu ketat dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pengangguran, menurunnya produksi industri, serta terjadinya pertumbuhan ekonomi yang melambat.

2. Pengetatan likuiditas

Beberapa bank akan memiliki minim uang untuk proses pinjaman, sehingga akses ke pembiayaan usaha menjadi sulit.

3. Fluktuasi nilai tukar

Kebijakan moneter yang ketat dapat menciptakan ketidakstabilan kurs rupiah (Rahmadani & Aimon, 2022).

## **KESIMPULAN**

Simpulan yang diambil melalui pemaparan diatas ialah kebijakan moneter merupakan sebuah langkah yang diterapkan oleh Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas uang yang beredar. Adapun kebijakan yang dimaksudkan disini ialah dapat dilakukan melalui kebijakan kontraktif dalam mengurangi pengeluaran maupun kebijakan ekspansif dalam meningkatkan output ekonomi. Menurut hasil analisis memaparkan terkait pengaruhnya pada beberapa aspek misalnya suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Selanjutnya daya saing ekspor impor dipengaruhi oleh nilai tukar. Ditinjau dari komponen suku bunga dapat memberikan pengaruh pada keputusan investasi, konsumsi masyarakat, dan jumlah uang yang beredar. Melalui analisis yang dilakukan tersebut diketahui bahwa kebijakan moneter bisa mempengaruhi perekonomian Indonesia pada komponen tingkat inflasi, suku bunga, serta nilai tukar.

Keterbatasan dalam penulisan jurnal ini hanya didasarkan pada kajian library research atau literature review yang didasarkan pada perumusan dari judul yang telah dilakukan. Berdasarkan hal tersebut disarankan bagi penulis selanjutnya untuk melanjutkan penulisan ini dengan menambahkan data yang diperoleh berdasarkan kajian lapangan ataupun studi kasus yang dilakukan, sehingga hasil penelitian mengalami keterbaruan. Saran juga disampaikan kepada pembaca ataupun masyarakat dalam ruang lingkup lebih luas untuk memperdalam pengetahuan terkait dengan judul yang relevan dengan penulisan ini, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, M. (2022). Peran Strategis Lembaga Keuangan Syariah Bagi Umkm Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 1–18.
- Arif, J. R., Faiz, A., & Septiani, L. (2022). Penggunaan Media Quiziz Sebagai Sarana Pengembangan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 201–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1804>
- Azkiya, F. B., Putri, N. A., Putri, N., & Nabilah, A. (2025). Analisis Teori Paritas Daya Beli Bahan Pokok:(Studi Kasus pada Pengaruh Dampak Nilai Tukar, Kebijakan Moneter, dan Inflasi di Indonesia). *Jurnal Maneksi*, 14(1), 67–73.
- Azmi, M. (2024). Analisis Model Mundell-Fleming: Implikasi Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Sistem Ekonomi Terbuka. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 339–349.

- Colizza, A., Gilardi, A., Greco, A., Cialente, F., Zoccali, F., Ralli, M., Minni, A., & de Vincentiis, M. (2022). Carcinosarcomas of the larynx: systematic review of the literature of a rare nosologic entity. *European Archives of Oto-Rhino-Laryngology*, 279(3), 1167–1173. <https://doi.org/10.1007/s00405-021-07027-6>
- Fachrunnisa, L. K., Armiyati, M.Pd, L., & Jayusman, I. (2023). Strategi Pemerintah Indonesia Mengatasi Masalah Ekonomi Pada Masa Reformasi (1999 – 2004). *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 4(1), 494–513. <https://doi.org/10.30998/je.v4i1.2126>
- Hapsari, R. E. D. P., & Nurhayati, D. (2023). Peran Penting Perdagangan Internasional Dalam Ekspor Udang Vaname Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1235–1248. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3529>
- Juhro, S. M. (2020). Sustainable Economic Growth: Challenges and Policy Strategies. *SSRN Electronic Journal*, 1(1), 1–30.
- Karlinah, Lady, Sugondo, L. Y., Falatifah, M., & Wahyuda, D. A. (2025). Systematic Literature Review: Dampak Tax Incentives terhadap Inovasi dan Pertumbuhan Ekonomi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(2), 1318–1330.
- Pane, S. G., Fernanda, R. L., Althaaf, S. N., Waruwu, T. J. P., & Silalahi, M. S. (2024). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 751–757. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3345>
- Putri, I. A., & Nasution, E. O. A. B. (2022). Kebijakan Moneter Dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 166–183. <https://doi.org/10.36769/asy.v16i1.221>
- Rahmadani, F., & Aimon, H. (2022). Analisis Dampak Instrumen Kebijakan Moneter Terhadap Stabilitas Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(4), 21–28. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i4.14058>
- Setiawan, I. (2020). Analisis Peran Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Bank Syariah Versus Bank Konvensional. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 8(1), 52–60. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1649>
- Suganda, D. A. (2024). Pengaruh Kebijakan Moneter Non-Tradisional Terhadap Stabilitas Ekonomi di Negara Berkembang: Sebuah Pendekatan Meta-Analisis. *Equivalent: Journal Of Economic, Accounting and Management*, 2(2), 27–47.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suhada, D. I., Rahmadani, D., Rambe, M., Fattah, M. A., Hasibuan, P. F., Siagian, S., & Wulandari, S. (2022). Efektivitas para pelaku ekonomi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3201–3208.
- Suseno, A. M., & Agusalm, L. (2024). Hubungan Suku Bunga dan Inflasi: Studi Empiris di Indonesia. *Journal of Economic, Management and Entrepreneurship*, 2(3), 122–131.
- Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 34–42. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.216>
- Yanti, D., Mawartina, J., Sarlini, H., & Pangestoeti, W. (2025). Mekanisme Pengelolaan Utang Negara dan Implikasinya terhadap Perekonomian Nasional. *Jurnal Hukum, Administrasi Publik Dan Negara*, 2(1), 96–114.
- Zein, A. S., Hasibuan, W. P. E. S., Saripah, A., Fitriani, Hasibuan, I. H., & Salw, L. (2021). Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Petumbuhan Ekonomi Indonesia. *Kindai*, 20(3), 247–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.35972/kindai.v20i3.1754>